

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara agraris yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, yaitu petani pemilik lahan dan petani penggarap. Indonesia memiliki iklim tropis serta kondisi geografis yang mendukung sehingga memberikan kesempatan pada para petani untuk bisa menanam segala macam tanaman. Keadaan ini menjadikan sektor pertanian sebagai salah satu sektor yang diandalkan di Indonesia. Sektor pertanian juga mampu memberikan pemulihan dalam mengatasi krisis yang terjadi sehingga mempunyai potensi besar untuk berperan sebagai pemulihan ekonomi nasional.

Daratan Indonesia mempunyai berbagai jenis tanah, bahan induk, bentuk wilayah, ketinggian tempat dan iklim. Berbagai jenis tanah akibat adanya variabilitas berbagai faktor pembentuknya, Kondisi semacam ini merupakan modal besar dalam memproduksi berbagai komoditas pertanian secara berkelanjutan (Hidayat. 2009). Pemanfaatan sumberdaya lahan untuk pengembangan pertanian perlu memperhatikan potensinya, agar diperoleh hasil yang optimal. Salah satu pemanfaatan sumber daya lahan untuk pengembangan pertanian adalah dengan pemanfaatan lahan gambut.

Menurut hasil riset CIFOR menunjukkan bahwa nanas merupakan salah satu komoditi yang produktif, menguntungkan dan ramah gambut, disamping pinang, ikan, dan madu. Jenis tanaman nanas banyak ditanam di tanah gambut di Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat dan Kalimantan Bagian Utara (Serawak Malaysia) (Agus dan Subiksa, 2008).

Penyebaran buah nanas di Indonesia dibawa oleh bangsa Spanyol pada abad ke-15. Kondisi lahan dan iklim Indonesia yang memungkinkan dalam pertumbuhan nanas, menyebabkan nanas banyak dibudidayakan baik sebagai tanaman pekarangan maupun budidaya perkebunan dalam skala yang besar. Nanas merupakan salah satu buah tropis yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi selain itu Buah nanas banyak dikonsumsi oleh masyarakat, baik di konsumsi secara langsung sebagai buah maupun olahan seperti buah kalengan, selai sirup dan lain-lain. nanas juga mengandung gizi yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan tubuh dan mudah untuk dibudidayakan. Penyebaran

usahatani nanas hampir merata di setiap provinsi. Jambi yang merupakan salah satu provinsi penghasil nanas di Indonesia. Penghasil nanas di Provinsi Jambi, dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

**Tabel 1. Produksi Buah Nanas Menurut Kabupaten/Kota (kwintal) di Provinsi Jambi Tahun 2017-2021.**

| <b>Kabupaten/Kota<br/>Regency/Municipality</b> | <b>2017</b>    | <b>2018</b>    | <b>2019</b>      | <b>2020</b>      | <b>2021</b>   |
|--|----------------|----------------|------------------|------------------|---------------|
| Kerinci  | 111            | 63             | 67               | 120              | 11            |
| Merangin                                       | 469            | 815            | 1.121            | 9.502            | 40.099        |
| Sarolangun                                     | 68             | 288            | 371              | 354              | 563           |
| Batang Hari                                    | 1.006          | 1.322          | 1.335            | 1.784            | 1.622         |
| <b>Muaro Jambi</b>                             | <b>439.120</b> | <b>467.673</b> | <b>1.365.018</b> | <b>1.479.750</b> | <b>91.388</b> |
| Tanjung Jabung Timur                           | 1.243          | 1.577          | 7.247            | 3.036            | 68.815        |
| Tanjung Jabung Barat                           | 261            | 500            | 658              | 1.103            | 1.970         |
| Tebo   | 121            | 268            | 187              | 163              | 198           |
| Bungo  | 255            | 205            | 187              | 70               | 102           |
| Kota Jambi                                     | 14             | 18             | 9                | 6                | 7             |
| Kota Sungai Penuh                              | 7              | 14             | 19               | 15               | 14            |
| Jambi  | 442.645        | 472.743        | 1.376.218        | 1.495.902        | 204.788       |

*Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2022*

Menurut Badan Pusat Statistik Jambi nanas adalah komoditi buah yang memiliki produksi terbesar selama di Provinsi Jambi. Berdasarkan Tabel 1. Produksi Buah Nanas Menurut Kabupaten/Kota (kwintal) di Provinsi Jambi tahun 2017-2021, Produksi buah nanas di Provinsi Jambi mengalami peningkatan produksi dari tahun 2017-2020, akan tetapi di tahun 2021 produksi nanas mengalami penurunan. Oleh karena itu, diperkirakan hal tersebut dapat mempengaruhi jumlah penerimaan yang diterima oleh petani. Provinsi Jambi memiliki 11 Kabupaten/Kota dan Kabupaten/Kota yang menghasilkan buah nanas terbesar dari tahun 2017-2021 yaitu Kabupaten Muaro Jambi. Kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu daerah sentra utama usahatani nanas di Provinsi Jambi. Pada tahun 2019-2020 Kabupaten Muaro Jambi mengalami kenaikan produksi nanas namun mengalami penurunan luas lahan sekitar 6,7%, Pada tahun 2020 luas panen di Muaro Jambi sebesar 567,14 Ha dengan Produksi sebesar 1.479.750 Kw dan Produktivitas di Muaro Jambi sebesar 2.609,14 kw/Ha Terlihat Pada Lampiran 1. Tentang Data Perkembangan Luas Lahan Panen, Produksi dan Produktivitas Nanas di Provinsi Jambi Tahun 2017-2020. Sedangkan di Tahun 2021 Kabupaten Muaro Jambi mengalami penurunan produksi buah nanas

sebesar 91.388 kw/Ha. Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi sedang berusaha meningkatkan produksi dan nilai tambah nanas agar dapat meningkatkan pendapatan petani. Kabupaten Muaro Jambi memiliki 11 Kecamatan dan kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi yang mengusahakan Nanas dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Produksi Buah Nanas Menurut Kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2017-2021 (kwintal).**

| Kecamatan           | 2017           | 2018           | 2019             | 2020             | 2021          |
|---------------------|----------------|----------------|------------------|------------------|---------------|
| Mestong             | -              | -              | -                | -                | -             |
| Sungai Bahar        | -              | -              | -                | -                | -             |
| Bahar Selatan       | -              | -              | -                | -                | -             |
| Bahar Utara         | -              | -              | -                | -                | -             |
| Kumpeh Ulu          | -              | -              | -                | -                | -             |
| <b>Sungai Gelam</b> | <b>439.100</b> | <b>467.673</b> | <b>1.365.018</b> | <b>1.479.750</b> | <b>91.388</b> |
| Kumpeh              | -              | -              | -                | -                | -             |
| Maro Sebo           | -              | -              | -                | -                | -             |
| Taman Rajo          | -              | -              | -                | -                | -             |
| Jambi Luar Kota     | 20             | -              | -                | -                | -             |
| Sekernan            | -              | -              | -                | -                | -             |
| <b>Muaro Jambi</b>  | <b>439.120</b> | <b>467.673</b> | <b>1.365.018</b> | <b>1.479.750</b> | <b>91.388</b> |

*Sumber : Badan Pusat Statistik Muaro Jambi, 2022*

Berdasarkan Tabel 2. produksi buah nanas menurut Kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2017-2021, Pada Tahun 2017 sampai 2021 Kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi yang menghasilkan buah nanas hanya ada di Kecamatan Sungai Gelam dan Kecamatan Jambi Luar Kota. Kabupaten Muaro Jambi memiliki sebelas kecamatan dimana produksi buah nanas terbesar berada di Kecamatan Sungai Gelam sebanyak 1.479.750 kw di Tahun 2020 dengan jumlah tanaman akhir tahun 16.170.705 rumpun terlihat pada Lampiran 2. tentang data jumlah tanaman, produksi dan harga jual petani beberapa komoditas unggulan di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2020. Sedangkan untuk Kecamatan lainnya di Muaro Jambi yang memproduksi buah nanas selain di Kecamatan Sungai Gelam yaitu di Kecamatan Jambi Luar Kota di tahun 2017 memproduksi buah nanas sebanyak 20 kw. Pada tahun 2018 sampai 2021 hanya Kecamatan Sungai Gelam saja yang memproduksi buah nanas di Kabupaten Muaro Jambi. Produksi buah nanas di Kecamatan Sungai Gelam pada Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 3 berikut :

**Tabel 3. Produksi dan Banyaknya Tanaman Akhir Tahun Nanas yang Menghasilkan Menurut Desa di Kecamatan Sungai Gelam Tahun 2021.**

| <b>Desa/Kelurahan</b> | <b>Jumlah Tanaman Akhir Tahun (Pohon/Rumpun)</b> | <b>Produksi (Kw)</b> |
|-----------------------|--|----------------------|
| Petaling Jaya         | -  | -                    |
| Sumber Agung          | -  | -                    |
| Ladang Panjang        | -  | -                    |
| Talang Belido         | -  | -                    |
| Talang Kerinci        | -  | -                    |
| Kebon IX              | -  | -                    |
| Sungai Gelam          | -  | -                    |
| Parit                 | -  | -                    |
| <b>Tangkit Baru</b>   | <b>16.143.504</b>                                | <b>91.388</b>        |
| Tangkit               | -  | -                    |
| Mingkung Jaya         | -  | -                    |
| Trimulya              | -  | -                    |
| Mekar Jaya            | -  | -                    |
| Gambut Jaya           | -  | -                    |
| Sido Mukti            | -  | -                    |

Sumber : Balai pelatihan pertanian Kecamatan Sungai Gelam, 2022

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Muaro Jambi Kecamatan Sungai Gelam mamiliki sebagian besar lahan pertanian yang digunakan untuk perkebunan yang luasnya mencapai 16.889 hektar tahun 2021. Berdasarkan Tabel 3 Pada tahun 2021, di Kecamatan Sungai Gelam terdiri dari 15 Desa dan hanya Desa Tangkit Baru yang mengusahakan nanas. Desa Tangkit Baru merupakan desa di Kecamatan Sungai Gelam yang dikenal sebagai penghasil terbanyak produksi nanas serta memiliki kondisi tanah gambut. Masyarakat Tangkit Baru banyak yang menjadikan lahan gambut sebagai mata pencaharian mereka. Komoditas nanas (*Ananas cumulus*) menjadi pencaharian utama petani Desa Tangkit Baru untuk meningkatkan perekonomiannya.

Menurut Data Kantor Desa Tangkit Baru Tahun 2021 Dari sekitar 1.800 ha luas wilayah Desa Tangkit Baru, sekitar 995,25 ha dimanfaatkan untuk perkebunan nanas. Sebagian besar areal kebun nanas di desa tersebut merupakan kawasan dataran rendah gambut yang berada pada ketinggian 20 meter di atas permukaan laut (mdpl). Rata-rata Nanas yang dikembangkan petani hingga sekarang di desa Tangkit Baru adalah nanas Varietas Queen. Akan tetapi pengembangan usahatani nanas di Desa Tangkit Baru dapat dikategorikan masih

belum optimal dan berdasarkan survei awal masih terdapat beberapa permasalahan, seperti tidak tersedianya lahan untuk perluasan tanam, keterbatasan teknologi yang dimiliki petani, kurangnya modal untuk mencukupi sarana produksi seperti pupuk dan obat-obatan yang semakin lama semakin mahal ditambah sudah tidak ada lagi subsidi yang diterima oleh petani, serangan hama dan penyakit, optimalisasi pasca panen, dampak *Covid-19* terhadap sektor pertanian, serta tidak adanya jaminan harga yang tetap, dimana harga nanas yang diterima petani rendah dan tidak adanya jaminan harga yang tetap membuat petani mengeluarkan biaya yang cukup tinggi. Kurangnya ketersediaan modal petani menjadikan faktor ekonomi utama yang mengakibatkan pengolahan kurang sempurna. Ada juga petani yang input secara berlebihan dengan asumsi bahwa semakin banyak input yang diberikan seperti pupuk maka akan mampu meningkatkan produksinya. Namun pemberian input secara berlebihan akan menambahkan biaya yang pada akhirnya akan mengurangi pendapatan dan keuntungan yang diterima oleh petani.

Harga jual petani nanas perkilogram dari tahun 2017-2020 dapat dilihat pada Tabel 4 berikut :

**Tabel 4. Harga Jual Petani per Kilogram (Rp) Beberapa Komoditas Unggulan di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2016-2020.**

| Nama Tanaman Buah-Buahan Tahunan | Harga (Rp)   |              |                 |                 |
|----------------------------------|--------------|--------------|-----------------|-----------------|
|                                  | 2017         | 2018         | 2019            | 2020            |
| Alpukat                          | 335,83       | 356,91       | 12999,69        | 13.328,49       |
| Belimbing                        | 3.896,97     | 4.238,64     | 198,55          | 2.116,82        |
| Duku/Langsar/Kokosan             | 14.049,70    | 11.647,48    | 229,53          | 10.366,34       |
| Durian                           | 18.028,46    | 19.679,05    | 15404,44        | 14.364,63       |
| Jambu Biji                       | 3.957,77     | 3.237,96     | 195,88          | 173,81          |
| Jambu Air                        | 146,35       | 2.771,61     | 253,63          | 283,41          |
| Jeruk Siam/Kepron                | 6.225,66     | 218,27       | 360,70          | 12.659,46       |
| Jeruk Besar                      | 319,48       | 10.719,47    | 292,21          | 283,71          |
| Mangga                           | 212,50       | 203,44       | 296,70          | 9.539,89        |
| Manggis                          | 15.966,19    | 16.508,39    | 329,46          | 6.892,81        |
| Nangka/Cempedak                  | 173,71       | 210,30       | 204,13          | 224,81          |
| <b>Nanas</b>                     | <b>2.000</b> | <b>2.000</b> | <b>5.683,62</b> | <b>4.074,79</b> |
| Pepaya                           | 5.238,83     | 5.333,76     | 254,27          | 221,30          |
| Pisang                           | 238,47       | 225,98       | 258,59          | 215,86          |
| Rambutan                         | 5.751,90     | 244,95       | 292,38          | 9.130,84        |
| Salak                            | -            | -            | -               | 291,67          |
| Sawo                             | 126,63       | 3.643,62     | 211,36          | 163,03          |
| Sirsak                           | 200,32       | 224,04       | -               | 6.326,69        |

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Muaro Jambi, 2021

Pada Tabel 4 tentang harga jual petani per kilogram (Rp) beberapa komoditas unggulan di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2017-2020, Harga jual perkilogram paling besar pada tahun 2019 sebesar Rp. 5.683,62. Untuk harga jual petani dengan pedagang di Provinsi Jambi dan diluar Provinsi Jambi berbeda tergantung setiap petani. Selisih harga ini disebabkan karena pedagang luar jambi menampung buah nanas dalam jumlah yang banyak sedangkan untuk pedagang jambi hanya menampung dalam jumlah kecil. Harga buah nanas di Desa Tangkit Baru tidak menentu, Ini disebabkan oleh faktor lingkungan dan alam dan daya saing antara buah musiman. Jika buah musiman seperti durian, rambutan dan mangga berbuah maka harga nanas mengalami dampak penurunan harga dari harga biasanya. Beberapa lahan nanas di Desa Tangkit Baru juga mengalami alih fungsi lahan dari lahan nanas menjadi tempat pemukiman karena semakin banyak penambahan penduduk yang ada di Desa Tangkit Baru. Hal tersebut membuat petani nanas di Desa Tangkit Baru mengalami keuntungan usahatani nanas yang diterimanya lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya.

Menurut Soekartawi (2002), usahatani pada hakikatnya adalah perusahaan, maka seorang petani atau produsen sebelum mengelola usahatannya akan mempertimbangkan antara biaya dan penerimaan, dengan cara mengalokasikan sumberdaya yang ada dan secara efektif dan efisien, guna memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif bila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki dengan sabaik-baiknya, dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran (output) yang melebihi masukan (input).

Untuk menghasilkan suatu keuntungan usahatani nanas yang sedang dan akan dikelola petani akan membantu petani untuk mengetahui hubungan input dan output ditambah lagi Rata-rata kebanyakan petani di Desa Tangkit Baru tidak memperhitungkan penerimaan dan pengeluaran secara tertulis. Petani dapat mengukur pengaruh berbagai perubahan harga input terhadap produksi nanas dan petani harus mampu mengelola serta mengkombinasikan faktor-faktor produksi yang akan berpengaruh terhadap keuntungan secara optimal dalam pengusahaan nanas. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keuntungan**

## **Petani Nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Usahatani nanas merupakan komoditi yang berpotensi untuk dikembangkan dikabupaten muaro jambi, berdasarkan Lampiran 1. Kabupaten Muaro Jambi memiliki luas panen dan produksi yang tinggi dibandingkan dengan kabupaten lain yang ada di Provinsi Jambi. Banyaknya jumlah penduduk dan masyarakat yang memiliki kesadaran untuk mengkonsumsi buah-buahan diharapkan dapat meningkatkan konsumsi buah terutama konsumsi buah nanas untuk mengantisipasi peningkatan permintaan akan nanas. Kecamatan Sungai Gelam merupakan kecamatan di Muaro Jambi yang mengusahakan nanas yang berada di Desa Tangkit Baru.

Desa Tangkit Baru merupakan desa yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani yang berusahatani nanas sebagai mata pencaharian utama mereka. Pengembangan usaha komoditi buah-buahan diharapkan mampu meningkatkan produksi nanas sehingga meningkatkan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh para petani. Usahatani merupakan produksi dimana berlangsung pendayagunaan tanah, investasi, tenaga kerja dan manajemen. Penggunaan input yang tepat dapat memberikan pendapatan dan keuntungan yang tinggi, dan sebaliknya input yang tidak tepat akan memberikan pendapatan yang rendah.

Dalam mengoptimal keuntungan yang akan didapatkan petani perlu mengetahui besarnya pendapatan yang diterimanya melalui kegiatan usahatani nanas yang dipengaruhi biaya produksi yakni biaya tetap dan biaya tidak tetap. Pengeluaran biaya yang dikeluarkan petani nanas sangatlah berpengaruh terhadap pendapatan dan keuntungan yang diperoleh petani. Karena semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani untuk satuan produksi maka semakin kecil pula pendapatan yang akan diperoleh dan berpengaruh juga terhadap keuntungan yang diterima oleh petani. Faktor-Faktor yang mempengaruhi keuntungan usahatani ini berguna untuk menggambarkan tingkat keberhasilan suatu kegiatan usahatani dan menggambarkan keadaan yang akan datang dari perencanaan atau tindakan yang dilakukan.

Sering kali harga buah nanas mengalami fluktuasi sehingga berdampak pada pendapatan serta keuntungan yang diperoleh petani. Pada masa tertentu buah nanas kadang tidak laku dipasaran, hal ini dikarenakan adanya daya saing antara buahan musiman serta adanya kondisi lingkungan dan alam yang tidak mendukung salah satunya dampak dari adanya *Covid-19* dan perubahan musim. Pada tahun 2020 harga jual petani Nanas per Kilogram sebesar Rp. 4.074,79 dengan jumlah tanaman akhir tahun 16.170.705 pohon/rumpun dan produksi nanas sebesar 1.479.750 kw Terlihat Pada Lampiran 2. tentang Data Jumlah Tanaman, Produksi dan Harga Jual Petani beberapa Komoditas Unggulan di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2020. Berdasarkan survei dilapangan pada tahun 2022 harga nanas mengalami penurunan harga menjadi sekitar Rp. 1.500 – Rp. 3.000 dibandingkan tahun sebelumnya yang bisa mencapai Rp. 5.683,62 di Tahun 2019 terlihat pada Tabel 4. harga jual petani per kilogram (Rp) beberapa komoditas unggulan di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2016-2020, Hal tersebut membuat para petani mendapatkan keuntungan yang kecil dari pada tahun sebelumnya dikarenakan adanya pengaruh dari output. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Deskripsi Usahatani Nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi?
2. Berapakah Besarnya Keuntungan Usahatani Nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi?
3. Faktor Apa Saja yang Mempengaruhi Keuntungan Usahatani Nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Usahatani Nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi
2. Menghitung besarnya keuntungan usahatani nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.

3. Menganalisis pengaruh faktor yang mempengaruhi keuntungan usahatani nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan Penelitian adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta merupakan salah satu syarat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
2. Sebagai tambahan informasi bagi petani nanas di daerah penelitian untuk meningkatkan keuntungan usahatani nanas.
3. Sebagai bahan kajian dan informasi bagi penelitian selanjutnya.

